



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Seni Musik dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah

Putri Marinda Kelvi¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

putrimarindakelvi@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id²

Abstrak: Salah satu kemampuan penting yang harus dikembangkan selama proses pendidikan adalah kreativitas. Karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri, menggunakan imajinasi mereka, dan menghasilkan ide-ide baru, pendidikan musik dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana musik dapat menumbuhkan kreativitas siswa di kelas. Metodologi penelitian ini adalah Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR), yang menggunakan data sekunder dari berbagai sumber ilmiah, termasuk buku, jurnal, tesis, dan makalah pendukung lainnya. Triangulasi sumber digunakan untuk memvalidasi informasi yang dikumpulkan melalui metode pencatatan dan mendengarkan. Menurut temuan penelitian, seni musik membantu anak-anak meningkatkan kemampuan mereka dalam 1) pemikiran kreatif, 2) ekspresi diri, 3) pemecahan masalah, 4) kerja tim dan berbagi ide, dan 5) imajinasi dan kreativitas. Menurut temuan penelitian, pengajaran seni musik memiliki peran penting dalam menumbuhkan kreativitas siswa, sehingga perlu lebih diperhatikan dalam implementasi pendidikan di kelas.

Kata kunci: seni musik, kreativitas siswa, pembelajaran musik, pendidikan, kreativitas.

Abstract: One crucial ability that must be cultivated during the educational process is creativity. By giving children, the chance to express themselves, use their imaginations, and come up with new ideas, music education is one type of education that helps foster the growth of their creativity. The purpose of this study is to examine how music education can improve students' creativity in the classroom. Using secondary data from a variety of academic sources, such as books, journals, undergraduate theses, and other pertinent scientific publications, this study used the Systematic Literature Review (SLR) method. The observation and note-taking method were used to gather data, and source triangulation was used to guarantee data veracity. The findings show that music education is crucial for: (1) helping students think creatively; (2) enhancing their ability to express themselves; (3) teaching them how to solve problems; (4) promoting teamwork and idea sharing; and (5) stimulating their imagination and inventiveness. According to the study's findings, music education greatly fosters students' creativity and should be given more consideration in the classroom.

Keywords: music education, student creativity, creativity development, education, students.

PENDAHULUAN

Suara, ritme, melodi, dan harmoni semuanya digunakan dalam media seni musik untuk menyampaikan konsep dan emosi. Musik merupakan bagian penting dari pendidikan karena tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga membantu anak-anak tumbuh secara emosional, sosial, dan intelektual. Desyandri (2019) menjelaskan bahwa Seni memiliki peran yang signifikan dalam dunia pendidikan karena mampu mendukung perkembangan fisik dan mental peserta didik. Sementara itu, Alhakiki & Desyandri (2019) menyatakan bahwa musik membantu siswa meningkatkan kemampuan motorik, perhatian, kepercayaan diri, rasa syukur dan penerimaan, serta kesadaran sosial. Selain itu, sebagai komponen budaya, seni berfungsi sebagai pemersatu sosial yang menjunjung tinggi adat dan nilai-nilai daerah dalam menghadapi industrialisasi dan globalisasi, menurut Pratama dkk. (2021).

Seni musik juga memiliki berbagai manfaat dalam proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Wulan (2019) menjelaskan bahwa seni musik memberikan manfaat dalam proses belajar siswa sekolah dasar, seperti meningkatkan hasil belajar, perkembangan emosi, kecerdasan, daya ingat, serta konsentrasi. Sedangkan menurut Tarigan & Respati (2022) manfaat dari pembelajaran seni musik dapat memberikan dampak pada perkembangan emosional, menumbuhkan rasa percaya diri, serta mendukung perkembangan mental peserta didik. Menurut Indriani dkk. (2023) manfaat seni musik melalui lagu anak sebagai media pembelajaran dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Seni musik memiliki peran dan manfaat yang penting dalam pendidikan karena mampu mendukung perkembangan emosional, sosial, intelektual, serta pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh.

Di samping manfaatnya dalam proses pembelajaran, seni musik juga memiliki kaitan erat dengan perkembangan kreativitas anak. Menurut Muqodas (2015) kreativitas adalah bentuk keberanian seseorang dalam menunjukkan jati dirinya serta menentukan bagaimana dirinya berkembang di masa depan. Sedangkan menurut Merpati dkk. (2018) kreativitas adalah potensi yang ada dalam diri setiap manusia, bukan sesuatu yang diperoleh dari luar. Kreativitas adalah salah satu potensi \ kemampuan kreatif, dan dalam konteks pendidikan, kemampuan tersebut dapat

ditumbuhkan (Priyanto 2014). Dengan demikian, kreativitas menjadi salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Kreativitas sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa menemukan berbagai cara atau pilihan dalam menyelesaikan masalah (Adiansha dkk., 2020). Sementara itu, salah satu kemampuan penting yang harus dikembangkan selama proses pembelajaran adalah kreativitas, menurut Mahmudi (2008). Selain itu, Wintara (2017) menegaskan bahwa kreativitas adalah salah satu elemen penting yang harus difokuskan oleh semua pendidik di kelas agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Salah satu kemampuan terpenting abad ke-21 adalah kreativitas, yang terkait dengan kemampuan untuk menghasilkan konsep, ide, dan solusi baru untuk mengatasi berbagai tantangan dalam hidup. Akibatnya, pendidikan harus fokus pada pengembangan kreativitas siswa di samping hafalan.

Fenomena yang terjadi di lingkungan pendidikan saat ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa masih belum berkembang secara optimal. Banyak siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, dan lebih terbiasa menerima informasi daripada mengembangkan ide sendiri. Kondisi tersebut dapat terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas, kurangnya keberanian dalam menampilkan karya, serta minimnya inovasi siswa dalam kegiatan pembelajaran Andyastuti & Pristiani (2025). Selain itu, perkembangan teknologi dan media sosial juga menyebabkan sebagian siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk konsumsi hiburan digital secara pasif dibandingkan melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitasnya.

Fenomena lain yang terlihat di sekolah adalah masih adanya anggapan bahwa mata pelajaran seni, khususnya seni musik, merupakan mata pelajaran pelengkap yang kurang penting dibandingkan mata pelajaran akademik lainnya. Akibatnya, pembelajaran seni musik sering kali kurang mendapatkan perhatian, baik dari segi fasilitas, waktu pembelajaran, maupun dukungan terhadap kegiatan seni di sekolah. Padahal, seni musik memiliki potensi besar dalam membantu perkembangan emosional, sosial, dan kreativitas siswa. Hidayatullah (2020) menjelaskan bahwa kreativitas merupakan bagian penting dalam pendidikan musik karena pembelajaran musik mampu mendorong peserta didik berpikir divergen dan menghasilkan ide-ide

baru melalui aktivitas musikal. Kurangnya perhatian terhadap pembelajaran seni musik dapat menyebabkan siswa kehilangan ruang untuk berekspresi dan mengembangkan kemampuan kreatif yang dimiliki.

Kualitas unik setiap siswa secara intrinsik terkait dengan peran musik dalam menumbuhkan kreativitas mereka. Guru juga harus menyadari kualitas unik setiap siswa. Dewi (2021) menyatakan bahwa karakteristik siswa mencakup berbagai elemen, termasuk latar belakang etnis, budaya, kondisi sosial, minat, perkembangan kognitif, keterampilan dasar, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosional, perkembangan sosial, moral, dan spiritual, serta perkembangan motorik. Sementara itu, Magdalena dkk. (2021) menyatakan bahwa guru harus memahami ciri-ciri siswa mereka karena hal tersebut merupakan dasar penting untuk memilih dan menciptakan metode pengajaran yang efektif. Selain itu, berbagai faktor, termasuk etnisitas, budaya, status sosial, hobi, perkembangan kognitif, keterampilan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosional, sosial, moral, dan spiritual, serta perkembangan motorik, tercermin dalam karakteristik siswa, menurut Estari (2020). Siswa dapat mengubah minat dan keterampilan mereka menjadi upaya yang konstruktif dan bermanfaat melalui kegiatan seni musik. Selain itu, kegiatan yang berkaitan dengan musik dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan kelas, berkontribusi pada pengembangan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan imajinatif.

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas mengenai pentingnya seni musik dalam meningkatkan kreativitas siswa. Pertama penelitian dari Soro et al. (2026) yang hasilnya bahwa Pembelajaran musik berperan penting dalam mengembangkan kreativitas dan karakter siswa, meskipun masih menghadapi kendala fasilitas, minat siswa, dan keterbatasan waktu pembelajaran. Penelitian terdahulu yang kedua milik Fono et al. (2023) bahwa Pendidikan seni berperan penting dalam membentuk individu yang kreatif, mandiri, berkarakter, dan memiliki berbagai kecerdasan melalui pengembangan kemampuan berekspresi, apresiasi, serta pemahaman budaya. Penelitian selanjutnya milik Lubis et al. (2024) bahwa pembelajaran seni musik berperan penting dalam mengembangkan kreativitas, kepribadian, disiplin, kemampuan sosial, emosional, dan pola pikir anak sejak dini.

Meskipun sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya pendidikan musik dalam menumbuhkan kreativitas siswa, sebagian besar studi tersebut berfokus pada keuntungan keseluruhan pendidikan musik dan sebagian besar dilakukan di tingkat sekolah dasar. Selain itu, saat ini masih kurang penelitian yang menghubungkan pengajaran musik dengan karakteristik siswa yang menumbuhkan kreativitas. Dengan demikian, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa selama proses pembelajaran di sekolah, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak pendidikan musik dalam menumbuhkan kreativitas siswa.

Dalam konteks ini, perumusan masalah penelitian ini berfokus pada bagaimana pendidikan seni musik menumbuhkan kreativitas siswa dan bagaimana karakteristik siswa memengaruhi proses ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak karakteristik siswa terhadap proses pengembangan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran musik dan menganalisis fungsi yang dimainkan pendidikan seni musik dalam meningkatkan kreativitas siswa. Karena masih sedikit penelitian tentang hubungan antara seni musik dan karakteristik siswa dalam pengembangan kreativitas, penelitian ini sangat penting karena kreativitas merupakan bakat penting abad ke-21 yang harus dipupuk melalui pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa.

METODE PENELITIAN

Metode Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR) digunakan dalam penelitian ini. Pemeriksaan, peninjauan, dan interpretasi berbagai temuan penelitian yang relevan dengan tema dan permasalahan penelitian tertentu dilakukan dengan menggunakan metode SLR (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024). Dengan mengikuti kriteria atau prinsip tertentu di setiap tingkat proses penelitian, teknik SLR diimplementasikan melalui proses penilaian dan pencarian jurnal yang cermat. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang sistematis, andal, dan relevan, sehingga menghasilkan temuan penelitian yang lebih tepat dan ilmiah.

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber informasinya. Umaroh dan Hasanudin (2024) menyatakan bahwa data sekunder dapat

dikumpulkan dari sumber artikel yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional. Selain itu, informasi dikumpulkan dari jurnal, tesis, buku referensi, dan materi lain yang relevan dengan penelitian. Temuan penelitian sebelumnya tentang pendidikan seni musik, kreativitas siswa, dan karakteristik siswa berfungsi sebagai data sekunder untuk penelitian ini. Pemilihan literatur didasarkan pada relevansinya dengan topik pembahasan, kejelasan sumber, dan kesesuaian dengan isu penelitian. Kata, frasa, klausa, kalimat, dan unit linguistik lainnya membentuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode mendengarkan dan mencatat digunakan sebagai strategi pengumpulan data. Pendekatan mendengarkan adalah cara mengumpulkan informasi dengan melihat bagaimana bahasa digunakan (Mahsun dalam Nisa 2018). Sementara itu, mencatat adalah metode yang menghasilkan informasi dengan mendokumentasikan informasi yang dikumpulkan (Nisa 2018). Menurut Astuti (2017), teknik mendengarkan dan mencatat merupakan alat penting untuk melakukan pendengaran yang teliti, terfokus, dan mendalam terhadap sumber data. Pendekatan mendengarkan dalam penelitian ini melibatkan membaca, menonton, dan meneliti secara saksama berbagai sumber literatur tentang bagaimana pendidikan seni musik menumbuhkan kreativitas siswa. Peneliti menyimak isi artikel, jurnal, buku, dan dokumen pendukung lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, teknik catat dilakukan dengan mencatat data-data penting, seperti teori, hasil penelitian, pendapat ahli, serta temuan yang berkaitan dengan seni musik, kreativitas siswa, dan karakteristik peserta didik. Data yang telah dicatat kemudian diklasifikasikan dan dianalisis secara sistematis untuk mendukung pembahasan dalam penelitian.

Teknik triangulasi digunakan dalam proses validasi data. Puspita dan Hasanudin (2024) mendefinisikan teknik triangulasi sebagai prosedur yang menggabungkan informasi dari beberapa sumber untuk menilai keakuratan data dan meningkatkan kualitas serta kepercayaan data. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber data digunakan untuk triangulasi. Metode pengujian data yang disebut "triangulasi sumber data" memanfaatkan beberapa sumber informan untuk mengumpulkan data. Dengan melakukan pengecekan ulang data yang dikumpulkan

dari beberapa sumber atau informan selama penelitian, metode ini dapat meningkatkan tingkat validitas data (Sirodj et al. 2024). Data dari berbagai sumber literatur, termasuk jurnal ilmiah, buku referensi, tesis, dan artikel penelitian tentang pendidikan seni musik dan kreativitas siswa, dibandingkan dan dicocokkan untuk melakukan triangulasi sumber data dalam penelitian ini. Hasilnya, studi peneliti terhadap data dari berbagai sumber mengarah pada kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seni musik dalam lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kreativitas siswa. Peran tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

Pembelajaran seni musik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide, menciptakan karya, serta mengembangkan imajinasi mereka. Dalam kegiatan bermusik, siswa tidak hanya mengikuti aturan yang ada, tetapi juga dituntut untuk menghasilkan gagasan baru melalui penciptaan melodi, ritme, maupun aransemen sederhana. Hidayatullah (2020) menyatakan bahwa musik merupakan hasil dari pemikiran dan proses kreatif yang menghasilkan ide-ide baru. Selanjutnya, Kusumawati (2016) menjelaskan bahwa kreativitas dalam musik berhubungan dengan kemampuan mengembangkan dan mengolah unsur-unsur musik menjadi karya baru. Selain itu, Ritter dan Ferguson (2017) menemukan bahwa aktivitas yang berkaitan dengan musik dapat memfasilitasi kemampuan berpikir divergen yang menjadi dasar kreativitas. Berdasarkan temuan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa seni musik berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

2. Meningkatkan Kemampuan Ekspresi Diri

Siswa dapat menggunakan musik untuk mengkomunikasikan pikiran, perasaan, dan pengalaman yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Menurut Kusumawati (2016), orisinalitas dalam musik adalah cara untuk mengekspresikan ekspresivitas, imajinasi, dan kekaguman. Ananda, Sukmayadi, dan Gunara (2024)

menjelaskan bahwa musik berfungsi sebagai sarana ekspresi emosi yang efektif bagi siswa. Selain itu, Yulia dkk. (2023) menyatakan bahwa keterlibatan dalam kegiatan seni musik membantu siswa mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif. Berdasarkan hal tersebut, seni musik berperan dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pengembangan kemampuan ekspresi diri.

3. Melatih Kemampuan Pemecahan Masalah

Dalam proses pembelajaran musik, siswa sering dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan pemikiran kritis dan kreatif. Hidayatullah (2020) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran musik mendorong peserta didik untuk menumbuhkan ide-ide divergen dan mencari solusi konvergen. Madeja (1967) menyatakan bahwa aktivitas seni dapat mengembangkan kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah. Selain itu, Hidayatullah (2020) menegaskan bahwa kreativitas dalam pendidikan musik memberikan nilai pada kualitas pembelajaran melalui aktivitas berpikir yang dinamis. Oleh karena itu, seni musik mampu meningkatkan kreativitas siswa dengan melatih keterampilan pemecahan masalah secara kreatif.

4. Mendorong Kolaborasi dan Pertukaran Ide

Kegiatan musik di sekolah umumnya dilakukan secara berkelompok, seperti paduan suara dan ansambel. Ananda, Sukmayadi, dan Gunara (2024) menyatakan bahwa partisipasi dalam ansambel musik mampu mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama siswa. Rusdewanti dkk. (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran seni musik berkontribusi terhadap pengembangan dimensi gotong royong dan kreativitas siswa. Selain itu, Tan, Tsubonou, dan Oie (2018) menyatakan bahwa kreativitas dalam pendidikan musik berkembang melalui interaksi dan kolaborasi antar peserta didik. Berdasarkan hasil kajian tersebut, seni musik berperan dalam meningkatkan kreativitas siswa karena mendorong kolaborasi dan pertukaran ide.

5. Menumbuhkan Imajinasi dan Inovasi

Seni musik memiliki kemampuan untuk merangsang daya imajinasi siswa melalui berbagai unsur seperti melodi, ritme, dan harmoni. Hidayatullah (2020) menjelaskan bahwa kreativitas berpusat pada orisinalitas dan kemampuan berpikir imajinatif. Kusumawati (2016) menyatakan bahwa kegiatan bermusik menjadi sarana untuk mengembangkan imajinasi dan apresiasi siswa. Selain itu, Hidayatullah (2022) menjelaskan bahwa kreativitas merupakan unsur penting yang membuat musik terus berkembang dan menghasilkan inovasi. Berdasarkan kajian tersebut, seni musik berperan dalam menumbuhkan imajinasi dan inovasi yang menjadi fondasi utama pengembangan kreativitas siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan studi literatur, jelas bahwa pendidikan musik memiliki peran penting dalam menumbuhkan kreativitas siswa. Tanggung jawab ini meliputi: 1) menumbuhkan kapasitas siswa untuk berpikir kreatif; 2) meningkatkan kemampuan mereka untuk mengekspresikan diri; 3) mengajarkan mereka cara memecahkan masalah; 4) mendorong kerja tim dan berbagi ide; dan 5) menumbuhkan imajinasi dan daya cipta mereka. Siswa berkesempatan untuk mengeksplorasi konsep, mengkomunikasikan emosi, memecahkan masalah, bekerja sama dengan orang lain, dan menumbuhkan kreativitas serta imajinasi melalui berbagai aktivitas musik. Dengan demikian, seni musik dalam pembelajaran tidak hanya memberikan unsur hiburan, tetapi juga menjadi media yang efektif dalam mengembangkan kreativitas dan potensi peserta didik secara optimal.

REFERENSI

- Adiansha, A. A., Khatimah, H., & Asriyadin, A. (2020). Pengembangan Kreativitas Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Brain Based Learning Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 10(1), 45-52. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.327>
- Alhakiki, A., & Desyandri, D. (2019). Peran seni musik bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 210-214. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.49>

- Andyastuti, E., & Pristiani, Y. D. (2025, July). Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Siswa Kelas X TPM 3 SMK PGRI 1 Kota Kediri. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 8, pp. 2183-2193). <https://doi.org/10.29407/rsseem89>
- Astuti, C. W. (2017). Sikap hidup masyarakat jawa dalam cerpen-cerpen karya kuntowijoyo. *Jurnal kata: Penelitian tentang ilmu Bahasa dan Sastra*, 1(1), 64-71.
- Desyandri, D. (2019). Seni musik serta hubungan penggunaan pendidikan seni musik untuk membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222-232. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V1I3.47>
- Dewi, R. K. (2021). Analisis karakteristik siswa untuk mencapai pembelajaran yang bermakna. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 5(2), 255-261. <https://doi.org/10.31537/ej.v5i2.525>
- Due, A. P., Nio, K., & Soro, Y. B. (2026). Peran Pembelajaran Musik dalam Pengembangan Kreativitas dan Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan*, 4(2), 151-161. <https://doi.org/10.38048/jcmp.v4i2.6119>
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* (Vol. 3, No. 3, pp. 1439-1444). <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.56953>
- Hidayatullah, R. (2020). Kreativitas dalam pendidikan musik: berpikir divergen dan konvergen. *Musikolastika*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.7592/musikolastika.v2i1.32>
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). Retrieved From <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Indriani, E., Desyandri, D., & Mayar, F. (2023). Manfaat Pembelajaran Seni Musik Melalui Lagu Anak Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2233-2242. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.45>
- Lubis, D. D., Sabila, K., Sinaga, M. A. B., Sari, S. A., & Lubis, H. Z. (2024). Pentingnya Pembelajaran Seni Musik pada Anak dalam Mengembangkan Kreativitas di TK Al-Kausar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1768-1772. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12646>
- Magdalena, I., Yoranda, D. O., Savira, D., Billah, S., & Guru, P. (2021). Pentingnya memahami karakteristik siswa sekolah dasar di SDN Sudimara 5 Ciledug.

- Trapsila: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 50-59.
<https://doi.org/10.30742/tpd.v3i2.1203>
- Mahmudi, A. (2008). Tinjauan kreativitas dalam pembelajaran matematika. *Pythagoras: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 37-49.
<https://doi.org/10.21831/pg.v4i2.559>
- Merpati, T., Lonto, A. L., & Biringan, J. (2018). Kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa Di smp katolik Santa Rosa siau Timur kabupaten sitaro. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 55-61.
<https://doi.org/10.36412/CE.V2I2.772>
- Muqodas, I. (2015). Mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Metodik Didaktik*, 9(2), 25-33. <https://doi.org/10.17509/md.v9i2.3250>
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224.
<https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Pratama, R., Nur'aeni, E., & Respati, R. (2021). Peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar seni musik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(4), 515-524.
<https://doi.org/10.36982/jsdb.v9i2.4044>
- Priyanto, A. (2014). pengembangan kreativitas pada anak usia dini melalui Aktivitas bermain. *COPE: Caraka Olah Pikir Edukatif*.
<https://doi.org/10.21831/jig%20cope.v0i2.2913>
- Pulu, F. B. K., Lola, T. K., Sawe, M. S., Ede, A. P., Jodo, D. J., Wea, Y. K., ... & Fono, Y. M. (2023). Penerapan pendidikan seni untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1), 121-128.
<https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1617>
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>
- Tarigan, A. O. B., & Respati, R. (2022). Pentingnya Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Anak di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 818-826. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41748>

- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). Retrieved From <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Wintara, I. M. S., & Dasar, J. P. G. S. (2017). Pentingnya peran guru dalam pengembangan minat, bakat dan kreativitas siswa melalui ekstrakurikuler. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.139>
- Wulan Suci, D. (2019). Manfaat Seni Musik Dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 177-184. <https://doi.org/10.17510/WJHI.V9I1.227>.